

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh Temuan audit dan tindak lanjut atas rekomendasi audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa temuan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan. Secara probabilistik, koefisien positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan temuan audit akan meningkatkan peluang (probability) BUMN untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak temuan audit, semakin tinggi perhatian manajemen dan auditor terhadap proses penyusunan serta penyelesaian laporan keuangan. Kondisi tersebut mendorong entitas untuk mempercepat pelaporan sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas serta upaya menghindari risiko reputasi dan sanksi administratif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut atas rekomendasi audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan. Namun demikian, koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan intensitas tindak lanjut rekomendasi audit cenderung menurunkan probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara probabilistik, hal ini dapat dijelaskan bahwa proses tindak lanjut rekomendasi audit sering kali bersifat kompleks, memerlukan waktu yang relatif panjang, serta melibatkan berbagai unit kerja, sehingga berpotensi memperlambat penyelesaian laporan keuangan pada periode berjalan.
3. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa opini audit mampu memoderasi hubungan antara temuan audit dan ketepatan penyampaian pelaporan keuangan dan koefisien interaksi bernilai negatif. Secara probabilistik, hal ini berarti bahwa opini audit memperlemah pengaruh positif temuan audit

terhadap probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan adanya *buffering effect*, di mana BUMN yang memperoleh opini audit yang lebih baik cenderung memiliki sistem pelaporan dan pengendalian internal yang lebih stabil, sehingga tambahan temuan audit tidak lagi secara kuat meningkatkan peluang ketepatan waktu pelaporan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit mampu memoderasi hubungan antara tindak lanjut atas rekomendasi audit dan ketepatan penyampaian pelaporan keuangan dan koefisien interaksi bernilai positif. Secara probabilistik, hal ini mengindikasikan bahwa opini audit yang lebih baik dapat memperkuat peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan ketika BUMN melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit. Opini audit yang baik mencerminkan kualitas tata kelola dan kredibilitas pelaporan keuangan, sehingga proses tindak lanjut rekomendasi audit dapat dilakukan secara lebih efektif tanpa menghambat ketepatan waktu pelaporan.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang bersifat praktis, manajerial, strategis, dan akademis terkait upaya peningkatan ketepatan penyampaian pelaporan keuangan, khususnya pada entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Implikasi bagi Entitas Pelaporan

Bagi entitas pelaporan, khususnya BUMN, hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan audit yang signifikan dapat dimanfaatkan sebagai instrumen perbaikan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Temuan audit tidak semata-mata harus dipandang sebagai indikator kelemahan, tetapi sebagai masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas proses penyusunan laporan keuangan. Dengan merespons temuan audit secara cepat dan tepat, entitas dapat meminimalkan risiko keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

2) Implikasi bagi Manajemen

Bagi manajemen, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya komitmen dan konsistensi dalam menindaklanjuti rekomendasi audit. Tindak lanjut rekomendasi audit yang tidak optimal atau memerlukan waktu yang panjang terbukti dapat berdampak negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, manajemen perlu memastikan adanya mekanisme pengawasan internal yang efektif, penetapan tenggat waktu penyelesaian rekomendasi audit yang jelas, serta koordinasi lintas unit kerja yang memadai. Upaya tersebut diharapkan dapat mempercepat proses perbaikan tanpa mengorbankan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3) Implikasi bagi Auditor

Bagi auditor, baik auditor eksternal maupun auditor pemerintah, temuan bahwa opini audit mampu memoderasi pengaruh tindak lanjut rekomendasi audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa peran auditor tidak terbatas pada pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan. Auditor juga memiliki peran strategis dalam mendorong responsivitas dan kedisiplinan entitas dalam menindaklanjuti rekomendasi audit. Oleh karena itu, auditor diharapkan dapat menyusun rekomendasi yang lebih operasional, realistis, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan agar proses tindak lanjut tidak menghambat ketepatan waktu pelaporan.

4) Implikasi bagi Pembuat Kebijakan dan Regulator

Bagi pembuat kebijakan dan regulator, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mekanisme pemantauan dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi audit perlu diperkuat. Regulasi yang mendorong percepatan penyelesaian rekomendasi audit, disertai dengan sistem insentif dan sanksi yang jelas, dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, kebijakan yang menekankan integrasi antara hasil pemeriksaan audit dan proses pelaporan keuangan diharapkan mampu memperkuat tata kelola dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

5) Implikasi bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memasukkan variabel moderasi, seperti opini audit, dalam menganalisis hubungan antara variabel audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel kontekstual lain, seperti kualitas tata kelola perusahaan, kapasitas sumber daya manusia, kompleksitas organisasi, atau pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan penyampaian pelaporan keuangan di sektor publik maupun sektor korporasi.

C. Saran

Berdasarkan adanya beberapa keterbatasan yang telah disampaikan. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian, baik pada periode yang lebih panjang maupun pada jenis entitas berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.
2. Perlu mempertimbangkan variabel tambahan seperti kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, atau kompleksitas transaksi guna melihat pengaruh lebih luas terhadap ketepatan waktu pelaporan.
3. Entitas pelaporan disarankan meningkatkan efektivitas tindak lanjut rekomendasi audit, termasuk melalui monitoring berkala, evaluasi SOP internal, dan peningkatan kompetensi pegawai untuk memastikan proses pelaporan berjalan tepat waktu.
4. Auditor perlu memperkuat komunikasi dengan entitas terkait tindak lanjut temuan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor tidak hanya sebagai pemeriksa, tetapi juga pendorong peningkatan kualitas laporan keuangan.